

PEMBANGUNAN SISTEM INFORMASI PENDATAAN PENDUDUK MISKIN DI KECAMATAN WAY KHILAU MENGGUNAKAN PEMROGRAMAN VISUAL BASIC

6.0

Yuli Andini

Jurusan Sistem Informasi STMIK Pringsewu Lampung

Jl. Wisma Rini No. 09 pringsewu Lampung

Telp. (0729) 22240 website: www.stmikpringsewu.ac.id

yuliandini2873@yahoo.com

ABSTRAK

Penduduk miskin merupakan masalah utama bagi suatu daerah, sehingga pendataan penduduk miskin yang baik merupakan suatu yang harus dilakukan. Sistem informasi merupakan salah satu cara yang efektif dalam hal pendataan penduduk miskin. Keberadaan sistem informasi tentunya akan memberikan data yang akurat dan tepat, sehingga kebijakan yang diambil oleh pemerintahan daerah sesuai dengan kebutuhan masyarakatnya. Pendataan penduduk miskin juga dapat menentukan arah kebijakan bagi pemerintah daerah dalam hal program dalam mengentaskan kemiskinan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi pendataan penduduk miskin yang terkomputerisasi. Metode yang digunakan dalam pembuatan sistem informasi pendataan penduduk miskin adalah Metode System Development Life Cycle (SDLC) tahapan dimulai dari perencanaan sistem, analisis sistem, desain sistem, implementasi dan pemeliharaan. Sistem informasi ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic 6.0.

Kata Kunci : *Sistem Informasi, Pendataan, Penduduk Miskin, Kecamatan Way Khilau*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Daerah dapat dikatakan sejahtera jika penduduk miskin yang ada di daerahnya tidak ada atau berkurang dari tahun-tahun sebelumnya, dan dilihat dari UU Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial pasal 1 menyatakan bahwa Kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

Pemerintah tentunya telah mendorong melalui intruksi Presiden Republik Indonesia nomor 3 tahun 2003 tentang kebijakan dari strategi nasional pengembangan *e.government* sehingga semua kebutuhan yang berkaitan dengan teknologi informasi tentunya dapat dipenuhi pada setiap daerah dan dilaksanakan dengan baik.

Pada Kecamatan Way Khilau pengelolaan untuk pendataan penduduk miskin masih dilakukan secara konvensional, dalam hal ini yaitu pencatatan pendataan penduduk miskin masih menggunakan alat tradisional berupa alat tulis dan buku, sehingga memungkinkan terjadinya kerusakan secara sengaja atau

tidak sengaja dan data tersebut bisa dimanipulasi. Selain itu pencarian data membutuhkan waktu yang lama, pada Kecamatan Way Khilau fasilitas seperti sistem informasi pendataan penduduk miskin belum dimiliki. Sistem informasi adalah salah satu cara penyelesaian kebutuhan pada tingkat pendataan penduduk miskin.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang bisa dilihat dari latar belakang adalah

- a. Sistem pendataan penduduk miskin di Kecamatan Way Khilau masih menggunakan sistem konvensional yaitu menggunakan alat tradisional berupa alat tulis dan buku
- b. Bagaimana membuat sistem informasi pendataan penduduk miskin yang terkomputerisasi

1.3 Batasan Masalah

- a. Penelitian dilakukan pada Kecamatan Way Khilau
- b. Sistem informasi ini menangani pengolahan pendataan penduduk miskin
- c. Informasi yang disajikan terbatas pada pendataan penduduk miskin

- d. Editor pembuatan program menggunakan Visual Basic 6.0

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini hanya bertujuan untuk menghasilkan sistem informasi pendataan penduduk miskin yang sebelumnya masih menggunakan sistem konvensional yaitu dengan mencatat data penduduk miskin dengan alat tulis dan buku.

1.5 Manfaat Penelitian

- a. Membantu kerja pegawai dalam melakukan pengolahan pendataan penduduk miskin di Kecamatan Way Khilau
- b. Pencarian informasi data penduduk miskin semakin cepat dan mudah
- c. Pemerintahan pada Kecamatan Way Khilau memiliki data penduduk miskin yang lengkap dengan karakteristiknya
- d. Memberikan informasi data penduduk miskin yang lebih baik dan jelas

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Kemiskinan

Kemiskinan mempunyai pengertian yang beragam. Mengklasifikasi pengertian kemiskinan sekurang-kurangnya dalam lima kelas, yaitu pertama kemiskinan absolut, apabila tingkat pendapatan seseorang dibawah garis kemiskinan atau jumlah pendapatannya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup minimum, antara lain kebutuhan pangan, sandang, kesehatan, papan dan pendidikan yang diperlukan untuk hidup dan bekerja. Kedua, kemiskinan relatif, bila seseorang yang mempunyai penghasilan di atas garis kemiskinan, tetapi relatif lebih rendah dibandingkan dengan pendapatan masyarakatnya. Ketiga, kemiskinan kultural, mengacu pada sikap seseorang atau masyarakat yang disebabkan oleh faktor budaya yang tidak mau berusaha untuk memperbaiki tingkat kehidupan meskipun ada usaha dari pihak luar yang berupaya membantu. Keempat, kemiskinan kronis, disebabkan oleh beberapa hal yaitu kondisi sosial budaya yang mendorong sikap dan kebiasaan hidup masyarakat yang tidak produktif, keterbatasan sumber daya dan keterisolasian dan rendahnya taraf pendidikan dan derajat keperawatan kesehatan, terbatasnya lapangan pekerjaan dari mengikuti pasar. Kelima, kemiskinan

sementara, terjadi akibat adanya perubahan siklus ekonomi dari kondisi normal menjadi krisis ekonomi, perubahan yang bersifat musiman seperti dijumpai pada kasus kemiskinan nelayan dan pertanian tanaman pangan, bencana alam atau dampak dari suatu kebijakan tertentu yang menyebabkan menurunnya tingkat kesejahteraan masyarakat. Sumodiningrat, 1999 (dalam jurnal Dyah Ayu Mustikowati, 2013)

2.2 Pengertian Sistem

Sistem dapat diartikan sebagai kumpulan dari beberapa komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu (Jogianto, 2009)

Sistem dapat didefinisikan sebagai entitas atau yang terdiri dari dua atau lebih komponen atau subsistem (sistem yang lebih kecil) yang saling berhubungan dan terkait untuk mencapai suatu tujuan (Rudi Tantara, 2012)

2.3 Pengertian Informasi

Informasi merupakan hasil pemrosesan data (fakta) menjadi suatu yang bermakna dan bernilai untuk pengambilan keputusan, informasi tidak dapat terlepas dari aspek kehidupan manusia. Siapa, kapan dan di manapun seseorang akan membutuhkan informasi (Bonnie Soeherman dan Marion Pinontoan, 2008)

Informasi adalah sekumpulan fakta (data) yang diorganisasikan dengan cara tertentu sehingga mereka mempunyai arti bagi si penerima (Sutarman, 2009)

2.4 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah sekumpulan dari berbagai prosedur di dalam perusahaan untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan (Rudi Tantara, 2012)

Sistem informasi adalah sekumpulan subsistem yang saling berhubungan berkumpul bersama-sama dan membentuk satu kesatuan, saling berinteraksi dan bekerja sama antara bagian satu dengan yang lainnya (Edhy Sutanta 20, 11)

2.5 Pengertian Microsoft Visual Basic 6.0

Visual Basic 6.0 merupakan salah satu bahasa pemrograman yang bekerja dalam lingkup Ms.Windows yang banyak yang digunakan saat ini (Abdul Razaq, 2004)

Visual Basic merupakan salah satu aplikasi pemrograman visual yang memiliki bahasa pemrograman yang cukup populer dan mudah dipelajari (Tamim Abdullah, 2008)

2.6 Pengertian Basis Data

Basis Data adalah suatu sistem menyusun dan mengelola record-record menggunakan komputer untuk menyimpan atau merekam serta memelihara data operasional lengkap sebuah organisasi atau perusahaan sehingga mampu menyediakan informasi yang optimal yang diperlukan pemakai untuk proses pengambilan keputusan. Linda Marlinda, 2004 (dalam jurnal Muhammad Luqman, 2012)

Basis Data adalah koleksi data yang bisa mencari secara menyeluruh dan secara sistematis memelihara dan me-retrieve informasi (Janner Simarmata, 2007)

2.7 Pengertian Kecamatan

Menurut UU No.32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah

Pasal 26 ayat 1 menyatakan kecamatan dibentuk wilayah kabupaten/kota dengan peraturan daerah berpedoman pada peraturan pemerintah

Pasal 26 ayat 2 menyatakan bahwa kecamatan merupakan perangkat kabupaten dan daerah kota yang dipimpin oleh camat yang di dalamnya pelaksanaan tugasnya memperoleh pelimpahan sebagian wewenang bupati atau walikota untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah

2.8 Pengertian Way Khilau

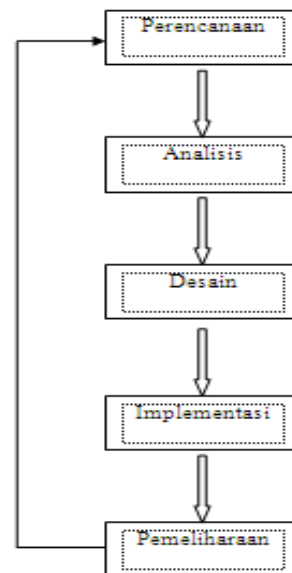
Kata Way Khilau diambil dari Bahasa Lampung, way artinya sungai dan khilau artinya berkilau. Way Khilau adalah salah satu nama Kecamatan yang berada pada Kabupaten Pesawaran Lampung, Way Khilau merupakan kecamatan baru, kecamatan ini hasil dari pemekaran Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran Lampung, Kecamatan Way Khilau diresmikan pada tanggal 9 Februari 2013, kecamatan ini dipimpin oleh Bapak

Muhammad Rizal. S, sos pada kecamatan ini terdapat sembilan Desa diantaranya: Desa Kubu Batu, Gunungsari, Kota Jawa, Kertasana, Padang Cermin, Sukajaya, Bayasjaya, Penengan dan Madajaya.

3. METODE PENELITIAN

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode System Development Life Cycle (SDLC).

SDLC adalah metode yang menggunakan pendekatan sistem yang disebut pendekatan air terjun (*waterfall approach*) dimana setiap tahapan sistem akan dikerjakan secara berurut menurun dari perencanaan, analisis, desain, implementasi, dan pemeliharaan. Aji Supriyanto, 2005 (dalam jurnal Titik Nihayah, Teguh Bratha Adji, 2009)



3.1 Perencanaan Sistem

Tahapan perencanaan sistem adalah tahap awal pengembangan sistem yang mendefinisikan perkiraan kebutuhan-kebutuhan sumber daya seperti fisik, manusia, metode (teknik dan operasi), dan anggaran yang bersifat masih umum (belum detail/rinci)

3.2 Analisis Sistem

Analisis sistem adalah penelitian atas sistem yang telah ada dengan tujuan untuk merancang sistem yang baru atau diperbaharui

3.3 Desain Sistem

Desain sistem adalah tahap setelah analisis sistem yang menentukan proses dan data yang diperlukan oleh sistem baru dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan kepada para pemakai, serta memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap kepada pemrogram komputer dan ahli teknik yang terlibat.

3.4 Implementasi

Implementasi adalah tahap di mana desain sistem dibentuk menjadi suatu kode (program) yang siap untuk dioperasikan.

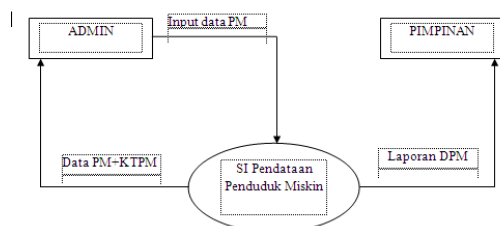
3.5 Pemeliharaan

Pemeliharaan sistem adalah tahap yang dilakukan setelah implementasi, yang meliputi pemakaian atau penggunaan, audit sistem, penjagaan, perbaikan, dan peningkatan sistem.

4. ANALISIS DAN IMPLEMENTASI

4.1 Diagram Konteks (Contexts Diagram)

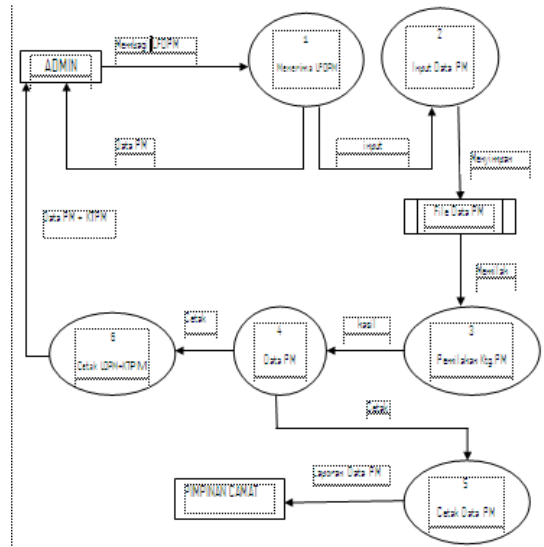
Diagram Konteks merupakan pola penggambaran yang berfungsi untuk memperlihatkan interaksi sistem informasi tersebut dengan lingkungan dimana sistem tersebut ditempatkan (Budi Sotedjo Dharma Oetomo, 2002)



Gambar 4.1. Diagram Konteks

4.2 DFD (Data Flow Diagram)

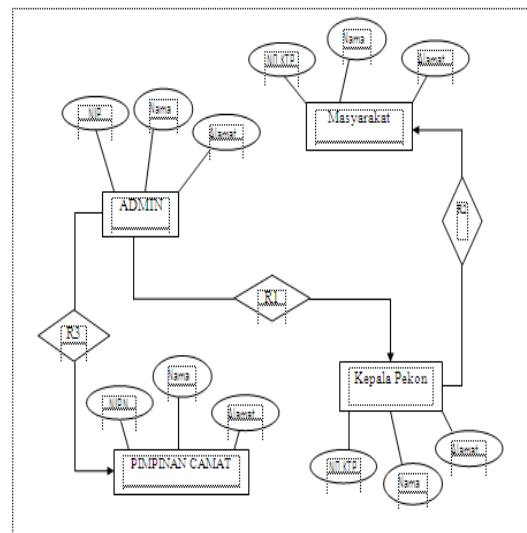
Data Flow Diagram adalah suatu model logika data atau proses yang dibuat lebih mendetail dibanding diagram konteks yang diperbolehkan, bisa dicapai dengan mengembangkan diagram asli dikembangkan ke dalam gambaran yang lebih terperinci yang melibatkan tiga sampai sembilan proses dan menunjukkan penyimpanan data dan alir data baru pada level yang lebih rendah. Kendall, 2003 (dalam jurnal Muhammad Luqman, 2012)



Gambar 4.2 DFD (Data Flow Diagram)

4.3 ERD (Entity Relationship Diagram)

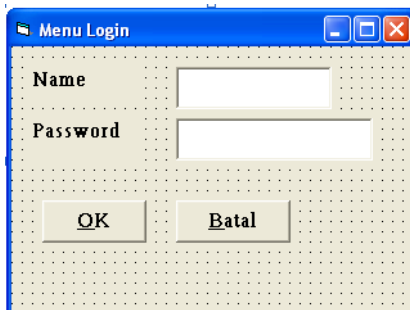
Entity Relationship Diagram merupakan hasil akhir dari proses analisis terhadap sistem yang ditinjau yang dilakukan oleh seorang analis sistem. Setelah seorang analis melakukan survey terhadap sistem yang akan dibuat, maka langkah selanjutnya adalah merancang sistem tersebut kedalam suatu model tertentu. Imam Haryanto, 2007 (dalam jurnal Dyah Ayu Mustikowati, 2013)



Gambar 4.3. ERD (Entity Relationship Diagram)

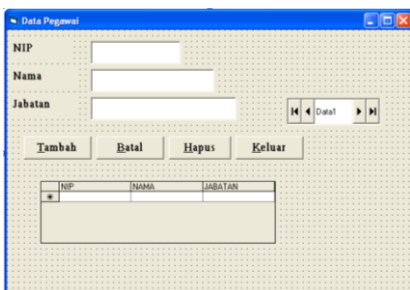
4.4 Desain Program

4.4.1 Menu Login



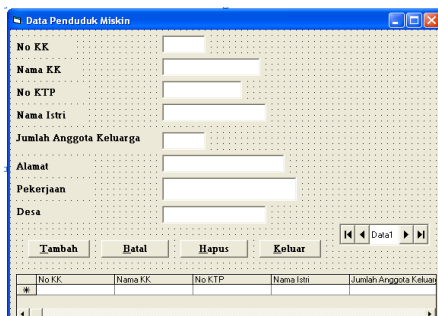
Gambar 4.4.1. Perancangan Menu Login

4.4.2 Menu Input Data Pegawai



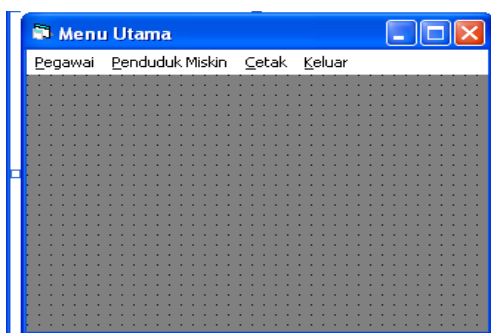
Gambar 4.4.2. Perancangan Input Data Pegawai

4.4.3 Menu Input Data Penduduk Miskin



Gambar 4.4.3 Perancangan Input Data Penduduk Miskin

4.4.4 Menu Utama



Gambar 4.4.4. Perancangan Menu Utama

4.5 Implementasi

4.5.1 Menu Utama



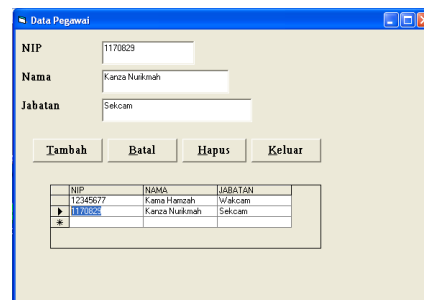
Gambar 4.5.1 Menu Utama

4.5.2 Menu Login



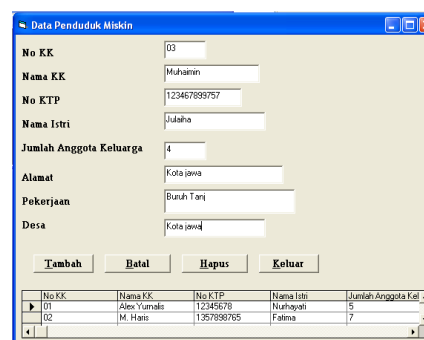
Gambar 4.5.2 Menu Login

4.5.3 Menu Data Pegawai



Gambar 4.5.3 Menu Data Pegawai

4.5.4 Menu Data Penduduk Miskin



Gambar 4.5.4 Menu Data Penduduk Miskin

4.5.5 Cetak Laporan Penduduk Miskin

No.KK	Nama.KK	No.KTP	Nama.Laki	Jumlah.Angka	Agama	Pekerjaan	Desa
02	M. Hara	137890765	Fatma	7	Kota Jawa	Buruh Siangane	Kota Jawa
01	Akei Purnadi	12345678	Husniyati	5	Meda Jaya	Buruh Tani	Meda Jaya

Gambar 4.5.5 Cetak Laporan Penduduk Miskin

4.5.6 Cetak Kartu Tanda Penduduk Miskin

No.KTP	Nama	Tanggal.Lahir	Jenis.Kelamin	Agama	Pekerjaan
137890765	M.Hara	Mahajaya, 10 ags	Laki-Laki	Kota Jawa	Inah

Gambar 4.5.6. Cetak Kartu Tanda Penduduk Miskin

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran belum memanfaatkan komputer secara efektif dalam melaksanakan kerjanya, contohnya dalam pencatatan data penduduk miskin masih dilakukan secara manual
- Untuk membantu penanganan beban kerja yang dibutuhkan sistem yang terkomputerisasi, dalam hal ini dengan menggunakan sistem informasi penduduk miskin
- Dengan adanya sistem informasi penduduk miskin Kecamatan Way Khilau maka permasalahan yang sering timbul dapat dikurangi semaksimal mungkin.

5.2 Saran

- Sistem Informasi yang dibangun hanya sebatas pada informasi penduduk miskin saja, penulis berharap adanya pengembangan lebih lanjut dimasa yang akan datang
- Sistem Informasi penduduk miskin belum menyediakan informasi tentang bantuan yang diberikan kepada penduduk miskin, untuk kedepanya penulis berharap

menambah dan melengkapi kekurangan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Abillah, Tamim.2008. *"Microsoft Visual Basic 6.0 untuk Pemula"*. Jogjakarta:Percetakan Andi
- Dharma Oetomo, Budi Sutedjo.2002. *"Perencanaan dan Pengembangan Sistem Informasi"*. Jogjakarta:Percetakan Andi
- Dyah Ayu Mustikowati. *Pembangunan Sistem Informasi Pendataan Rumah Tangga Miskin Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan, Indonesia* Jurnal on Computer Science – Speed (IJCSS) 16 FTI UNSA Vol 10 No 2 – Mei 2003
- Jogianto. 2009. *"Sistem Informasi Teknologi Informasi"*. Yogyakarta : Andi Offset
- Pemerintahan Kecamatan Way Khilau, 2013 – 2017
- Rajaq, Abdul. 2004. *"Visual Basic 6.0"*. Yogyakarta : Andi Offset
- Simarmata, Janner.2007. *"Perancangan Basis Data"*. Jogjakarta:Percetakan Andi
- Sutantan, Edhy. 2011. *"Basis Data dalam Tinjauan Konseptual"*. Yogyakarta : Percetakan Andi
- Sutarman,S.Kom, M.Kom. 2009. *"Pengantar Teknologi Informasi"*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Soeherman, Bonnie & Marion Pinontoan. 2008. *"Designing Information System"*. Jakarta : Elex Media Komputindo
- Lukman, Muhammad. 2011. *Perancangan Sistem Informasi Penjualan Laptop pada COMMANDITAIRE VENNOTSCHAAP (CV) SEMBILAN SEMBILAN*, Universitas Surakarta
- Tantara, Rudi. 2012. *"Manajemen Proyek Sistem Informasi"*.yogyakarta : Andi Offset
- Titik Nihayah, Teguh Bratha Adji. *Sistem Informasi Transaksional di SPBU Jogyakarta dengan Visual Basic 6.0*, Jurnal Teknik Elektro Vol 1 No 2 Juli-Desember 2009

UU Republik Indonesia Nomor 11 Tahun
2009 Tentang Kesejahteraan Sosial
UU Republik Indonesia Nomor 32 Tahun
2004 Tentang Pemerintahan Daerah